

BAB II

GAMBARAN UMUM LEMBAGA

2.1 Sejarah Singkat Lembaga

Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh beberapa bagian dari masyarakat Lebak Selatan, yang memiliki urgensi atas pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam khususnya gempa bumi dan tsunami. Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), didirikan pada 13 Oktober 2020 yang juga bertepatan dengan Hari Pengurangan Risiko Bencana Alam Internasional. Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan salah satu lembaga yang berada di Desa Panggarangan yang membantu membuat Desa Panggarangan dinyatakan sebagai desa yang *tsunami ready* oleh UNESCO.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan kini sudah cukup dikenal oleh masyarakat khususnya yang berada di daerah Desa Panggarangan. Selain itu, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga sudah memiliki banyak kolaborator yang berada di berbagai industri seperti pemerintahan dari lembaga BRIN, BMKG, Indian Ocean Tsunami Information Center, BPBD, akademisi dari Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Teknologi Mara, dan Institut Teknologi Bandung, masyarakat dari UInspire Indonesia, KIDZSMILE foundation, RAPI, IOF BANTEN, dan lembaga lain seperti PLN Peduli, JASA RAHARJA, Bank BSI, PREDIKT, Radar Banten, BantenEkspose.id, dan lain-lainnya.

2.1.1 Visi Misi

VISI :

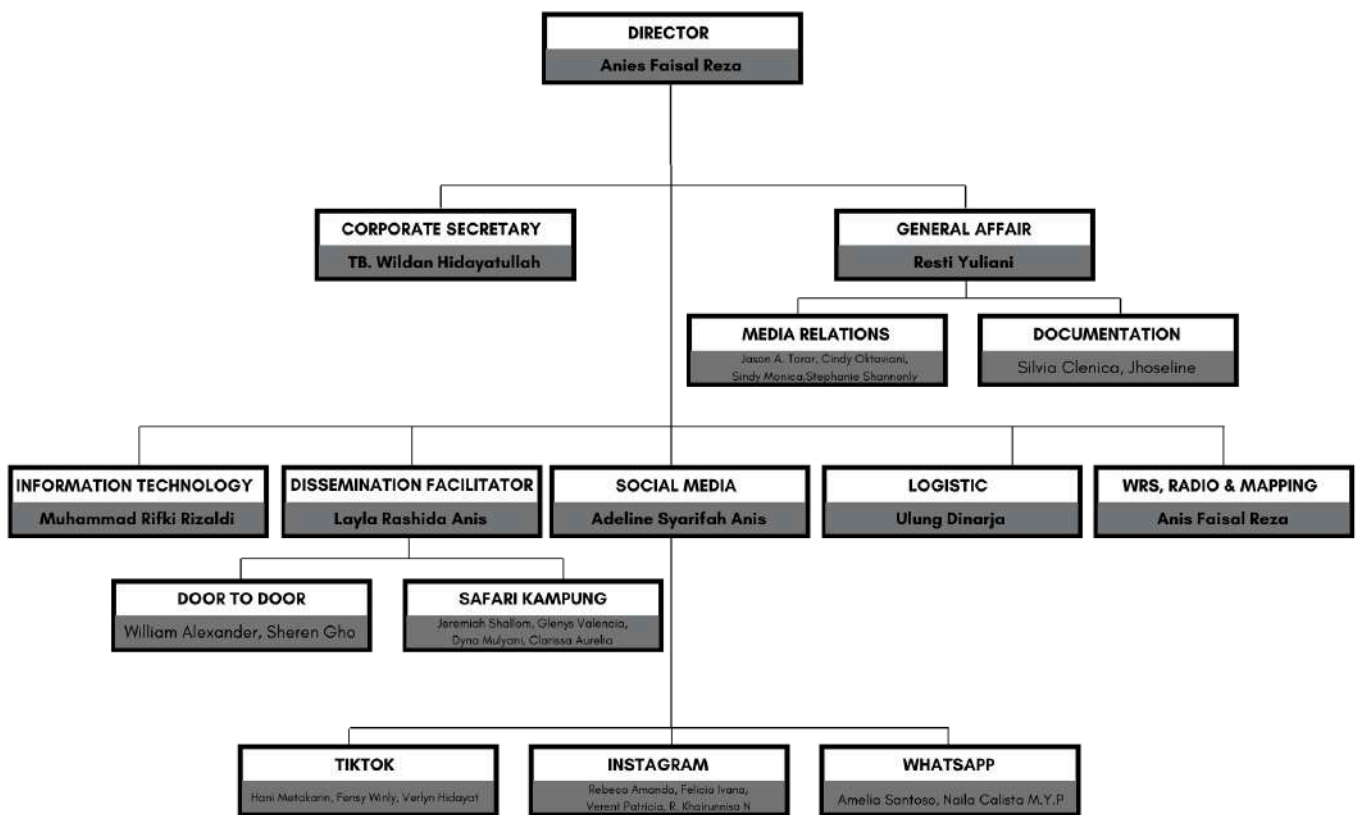
Masyarakat Lebak Selatan yang siap selamat dari berbagai potensi bencana alam

MISI :

- 1) Membangun database kebencanaan
- 2) Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan
- 3) Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
- 4) Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
- 5) Membangun jaringan komunikasi yang responsif atas kejadian bencana

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan lembaga mitigasi bencana. Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga menjadi pelopor desa yang sudah dinyatakan sebagai desa *tsunami ready community* dari UNESCO. Berikut adalah struktur organisasi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan:



Gambar 2.1 Struktur Lembaga Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber : Dokumen Lembaga (2023)

Anis Faisal merupakan Ketua dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang bertanggung jawab dalam segala kepentingan yang berurusan dengan GMLS, *website*, radio, dan peta. Beliau memiliki rekan kerja yaitu Wildan Hidayatullah sebagai sekretaris dari GMLS dan Resti Yuliani sebagai pengurus umum GMLS. Kemudian ada juga beberapa rekan kerja lainnya yaitu, Muhammad Rifki sebagai pengurus teknologi informasi, Layla Rashida sebagai fasilitator diseminasi, Adeline Syarifah sebagai pemegang sosial media, dan Ulung Dinarja sebagai logistik dari GMLS. Kemudian ada juga beberapa sub-divisi lainnya yang juga bekerja dalam membantu mencapai Visi dan Misi GMLS, yaitu:

Berikut adalah beberapa sub-divisi yang berada dibawah divisi *General Affair*, *Dissemination Facilitator*, dan *Social Media*. Pada proses magang ini penulis masuk ke dalam Sub-Divisi Safari Kampung. Berikut adalah tugas pada posisi sub-divisi masing-masing dan hubungannya dalam proses kerja magang:

Sub-divisi yang berada dibawah Divisi *General Affair*, yang dipegang langsung oleh Resti Yuliani, yaitu:

A. Sub-Divisi *Media Relations*

Membuat *press release* terhadap acara-acara yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. *Press release* ini kemudian diunggah pada situs resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

B. Sub-Divisi Dokumentasi

Melakukan proses dokumentasi baik dalam bentuk foto maupun video pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan ataupun mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara.

Sub-divisi yang berada dibawah Divisi *Dissemination Facilitator*, yang dipegang langsung oleh Layla Rashida Anis, yaitu:

C. Sub-Divisi Safari Kampung

Membuat sebuah kegiatan literasi mitigasi bencana dengan metode belajar sambil bermain. Target audiens pada kegiatan ini adalah anak-anak yang berada pada daerah yang rawan akan bencana gempa bumi dan tsunami khususnya di daerah RT 01, 02, 03 dengan RW 02, dan daerah Cisiih. Metode bermain ini diharapkan dapat membuat anak-anak menjadi lebih *aware* dan mengerti apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam.

D. Sub-Divisi *Door to Door*

Melakukan sosialisasi dan pendataan terhadap masyarakat yang berada pada daerah rendaman. Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat memiliki bekal akan apa saja yang harus dipersiapkan oleh masyarakat dan bagaimana cara mereka untuk menyelamatkan diri.

Sub-divisi yang berada dibawah Divisi *Social Media*, yang dipegang langsung oleh Adeline Syarifah Anis, yaitu:

E. Sub-Divisi Sosial Media (Tiktok & Instagram)

Membuat konten yang berhubungan dengan mitigasi bencana dan kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Tujuan dari pembuatan konten di Tiktok dan Instagram ini agar dapat menyalurkan informasi mitigasi bencana ke masyarakat yang lebih luas.

F. Sub-Divisi Sosial Media (WhatsApp)

Membantu Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat, terkait dengan informasi cuaca yang akan terjadi pada daerah Banten atau Lebak Selatan. Selain cuaca, terdapat informasi-informasi bencana seperti gempa bumi, yang terjadi di dekat dengan Lebak Selatan atau di Lebak Selatan.